

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan beragama, berwawasan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, bangsa, dan negara melalui pendidikan, yang merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar. Pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dikenal dengan pendidikan nasional. Berakar pada nilai-nilai agama, budaya bangsa Indonesia, dan dapat beradaptasi dengan perubahan zaman.

Pendidikan dasar meliputi SD/MI, SMP/MTs. atau format lain yang sederajat, pendidikan menengah meliputi SMA/MA SMK/MAK atau format lain yang sederajat.¹ Sehingga dalam hal ini pendidikan dasar menjadi batu pijakan peserta didik dalam memahami teori dan praktik pembelajaran terutama mengenai pengembangan diri dan karakter diri mereka.

Tujuan pendidikan adalah untuk meningkatkan kualitas manusia. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berwatak baik, disiplin, rajin, bertanggung jawab, mandiri, cerdas, terampil, dan kuat jasmani. Orang yang sehat secara mental. pendidikan,

¹ Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2005 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

apapun visi dan misinya, ia harus mampu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, termasuk lembaga pendidikan yang bercirikan Islam yang sering disebut dengan madrasah.²

Tujuan utama pendidikan karakter adalah untuk mengembangkan individu menjadi pribadi yang jujur secara moral. Ini adalah tentang memungkinkan kita untuk bertindak tidak hanya sebagai individu, tetapi pada saat yang sama sebagai bidang kehidupan yang membantu setiap individu menjalani integritas moral mereka. Tatanan kehidupan bermasyarakat meliputi pendidikan nilai pendidikan karakter, pendidikan budi pekerti dan pendidikan budi pekerti luhur. Dalam hal ini berfungsi sebagai acuan kekayaan pribadi, karena memiliki nilai guna dalam kehidupan secara umum.³

Praktik pendidikan karakter dalam Islam dapat dilihat pada kepribadian Rasulullah SAW. Nilai-nilai akhlak mulia dan luhur ditanamkan dalam diri para rasul. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Al-Ahzab/33:21.⁴

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ آءِآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Islam sangat memperhatikan tentang pendidikan terhadap anak dan terkonsep secara konkrit dalam Al-Qur'an dan hadist. Muncul pendidikan karakter dikarenakan semakin terkikisnya karakter anak bangsa, sekaligus upaya dalam membangun manusia yang berakhlak mulia dan berbudi pekerti yang luhur. Hal

² Rahmat Hidayat, *Ilmu Pendidikan Islam: Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia* (Medan: LPPPI, 2016), 2.

³ Wahyudin, *Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam*, (Makassar: Alauddin University Press, 2020), 52.

⁴ Sofyan Tsauri, *Pendidikan Karakter: Peluang dalam Membangun Karakter Bangsa*, (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 78.

ini menjadi cetusan pendidikan karakter bangsa sebagai wujud nyata pendidikan karakter kepada peserta didik.⁵

Mengingat pentingnya pelaksanaan pendidikan karakter, maka di era sekarang ini berbagai instansi pendidikan berlomba-lomba menerapkan kebijakan yang bertumpu pada pendidikan karakter peserta didiknya. Salah satunya sebagaimana yang dilakukan oleh MIS TPI Keramat Banjamasin. Visi madrasah ini adalah mendidik peserta didik agar unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi serta memenuhi syarat iman dan takwa. Salah satu tugasnya terkait dengan penelitian ini adalah menyelenggarakan kegiatan ekstra kurikuler agar peserta didik dapat berprestasi di bidangnya masing-masing.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan peserta didik di luar jam belajar reguler dalam kurikulum, sebagai perpanjangan dari kegiatan kurikuler, yang mengembangkan kepribadian, bakat, minat, dan kemampuan peserta didik secara lebih inklusif atau di luar minatnya. Hal ini dilakukan di bawah arahan sekolah untuk tujuan Dikembangkan sesuai kurikulum. Menurut definisi ini, kegiatan kurikuler atau ekstrakurikuler yang berkaitan dengan tugas belajar mata pelajaran bukanlah kegiatan ekstrakurikuler.⁶

Temuan hasil penelitian terdahulu mengenai pendidikan melalui kegiatan ekstrakurikuler, yang dilakukan oleh Vino Putra Hadiyani⁷, Yuni Sri Lestari⁸, dan

⁵ Basriansyah, *Konsep Pendidikan Karakter Ulul Al-Bab dalam Al-Qur'an*, (Pekanbaru: Guepedia, 2020), 8.

⁶ Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81ATahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum.

⁷ Vino Putra Hadiyani, "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Pada Siswa Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyahan Swasta An Nizhom Kecamatan Telanaipura Kota Jambi", Skripsi, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTK UIN Sultan Saifuddin Jambi, 2018, 83.

Dahaluddin, M. Rakib dan Eka Apriyanti⁹. Pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler dapat menumbuhkembangkan kepribadian seorang peserta didik. Namun, beberapa penelitian sebelumnya belum ada meneliti pengembangan karakter ekstrakurikuler PMR di pendidikan dasar.

Pendidikan karakter merupakan aspek penting dalam pendidikan anak-anak di sekolah dasar. Palang Merah Remaja (PMR) adalah organisasi yang dapat membantu dalam melaksanakan pendidikan karakter di sekolah dasar. Pendidikan karakter melalui Palang Merah Remaja di sekolah dasar dapat memberikan pengaruh yang positif dalam membentuk karakter peserta didik. Penting untuk melibatkan mereka secara aktif dalam kegiatan ini dan memastikan bahwa nilai-nilai karakter diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah dan di luar sekolah.

Berdasarkan hasil observasi awal, bahwa di MIS TPI Keramat Banjarmasin telah melaksanakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler bagi peserta didik. Beberapa kegiatan rutin yang dilaksanakan dalam kegiatan tersebut adalah pramuka, palang merah remaja, paskibra, dan maulid habasyi. Namun dalam penelitian ini peneliti lebih memfokus pada ekstrakurikuler palang merah remaja (PMR). Hasil kajian pendahuluan menunjukkan bahwa ekstrakurikuler PMR di MIS TPI Keramat Banjarmasin masih belum resmi atau hanya sebatas ruang lingkup sekolah saja.

⁸ Yuni Sri Lestari, "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari Di Sekolah Dasar Negeri 1 Tirenggo Tahun Pelajaran 2015/2016" dalam *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, Vol. 3, Nomor 1, September 2016, 41.

⁹ Dahaluddin, Muhammad Rakib, dan Eka Apriyanti, "Implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pada siswa SMK Negeri 1 Pangkep" dalam *Jurnal Education and development* Institut Pendidikan Tapanuli Selatan, Vol.10 No.1, 2022, 129.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai masalah ini. Oleh karena itu peneliti mengangkat judul penelitian **“Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) di MIS TPI Keramat Banjarmasin”**.

B. Rumusan Masalah

Dengan latar belakang permasalahan di atas, peneliti merumuskan beberapa rumusan masalah.

1. Bagaimana implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) di MIS TPI Keramat Banjarmasin?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) di MIS TPI Keramat Banjarmasin?

C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian

1. Tujuan penelitian

Mengacu pada rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk:

- a. Mengetahui implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja (PMR) di MIS TPI Keramat Banjarmasin.

- b. Mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja (PMR) di MIS TPI Keramat Banjarmasin.

2. Signifikansi Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan inspirasi bagi para pemerhati untuk melakukan penelitian tentang implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja PMR di MIS TPI Keramat Banjarmasin.

- b. Secara praktis

- 1) Bagi Peneliti

Sebagai bahan masukan untuk transfer ilmu pada pendidikan selanjutnya.

- 2) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi sekaligus evaluasi bagi pihak sekolah dalam melaksanakan dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler.

D. Definisi Operasional

1. Implementasi

Implementasi atau disering disebut dengan pelaksanaan merupakan suatu kegiatan penerapan, pelaksanaan.¹⁰ Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan implementasi adalah penerapan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja (PMR) di MIS TPI Keramat Banjarmasin.

2. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter mencakup segala upaya yang dilakukan oleh pendidik untuk menanamkan kebiasaan berpikir dan berperilaku yang membantu anak hidup dan bekerja sama serta membuat pilihan yang dapat dimengerti sebagai keluarga, masyarakat dan bangsa. Psikologi, moralitas, atau karakter yang membedakan satu orang dari yang lain.¹¹ Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pendidikan karakter adalah berbagai upaya pelaksanaan atau kebijakan sekolah untuk mendidik dan menanamkan nilai-nilai karakter berdasarkan landasan-landasan pendidikan. Dalam hal ini pendidikan karakter yang dilaksanakan adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) di MIS TPI Keramat Banjarmasin.

3. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstra kurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan peserta didik di luar jam belajar reguler kurikulum sebagai kepanjangan dari kegiatan kurikulum dan dilaksanakan di bawah arahan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan watak, bakat, minat, dan kemampuan peserta didik. Komprehensif atau di luar minat sesuai dengan kurikulum yang dikembangkan.¹²

¹⁰ <https://kbbi.web.id> di akses pada tanggal 12 September 2022.

¹¹ Sofyan Tsauri, *Pendidikan Karakter...*, 44.

¹² Permen Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum.

Adapun ekstrakurikuler pada penelitian yang dilakukan yakni mengenai ekstrakurikuler palang merah remaja (PMR) di MIS TPI Keramat Banjarmasin.

4. Palang Merah Remaja (PMR)

Palang Merah Indonesia adalah wadah pembinaan dan pengembangan Palang Merah bagi pelajar. Palang Merah Muda mendidik peserta didik menjadi manusia kemandirian dan menyiapkan kader Palang Merah Indonesia yang kompeten dan pandai dalam menjalankan tugas Palang Merah.¹³ Dalam penelitian ini palang merah remaja yang dimaksud adalah palang merah remaja yang ada di MIS TPI Keramat Banjarmasin.

E. Penelitian Terdahulu

Berikut literatur yang penulis peroleh setelah melakukan pencarian literatur terhadap beberapa penelitian yang berhubungan dengan judul penelitian penulis, sebagai berikut:

Tabel. 1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No	Penulis	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Vino Putra Hadiyani	Nilai-nilai karakter yang diajarkan melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Ibtidaiyah Swasta An Nizhom adalah religius dan disiplin.	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler • Metode penelitian kualitatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Ekstrakurikuler palang merah remaja (PMR)

¹³ Dies Hindra Wibawa, *PMR: Meski Pandemi Tetap Beraksi*, (Purwokerto: CV. Tatakata Grafika, 2021), 74.

2	Rabiyatun Adawiah	Statistik karakter diperoleh melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka seperti Dialog yang Diakui, Ritual, Kode Morse, Semafor, Perintis, Parsami, dan Sandi. Pada saat sholat imtaq dhuha berjamaah, yasinan umum, sholat tahajud, khatib/dosen cilik dan konten ceramah yang disempurnakan oleh para guru	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler • Metode penelitian kualitatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Ekstrakurikuler palang merah remaja (PMR)
3	Yuni Sri Lestari	Menyelenggarakan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler tari: religi, kerjasama, toleransi, percaya diri, saling menghargai, ulet, disiplin, tekun, tanggung jawab, cinta tanah air	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler • Metode penelitian kualitatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Ekstrakurikuler palang merah remaja (PMR)
4	Dahaluddin, dkk.	Menyelenggarakan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler olahraga, yaitu agar peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler • Metode 	<ul style="list-style-type: none"> • Ekstrakurikuler palang merah remaja (PMR)

		memahami dan memahami nilai-nilai perilaku manusia dan selalu memiliki perilaku yang saleh, bertanggung jawab, dan santun.	penelitian kualitatif	
--	--	--	-----------------------	--

Berdasarkan beberapa hasil penelitian terdahulu maka dapat diketahui bahwa persamaan dengan penelitian ini adalah terletak pada fokus penelitian yang mengkaji mengenai pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan serta karakter yang dihasilkan.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman pembahasan ini, penulis menggunakan sistematika penulisan berikut ini.

Bab I merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari, latar belakang masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

Bab II terdiri dari kajian teori dan kerangka pikir

Bab III adalah metode penelitian, yang terdiri pendekatan penelitian, subjek dan objek, data dan sumber daya, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang menjelaskan hasil penelitian yang berfokus pada rumusan masalah dan tujuan penelitian.

Bab V terdiri dari simpulan dan saran-saran.